

SKRIPSI

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE, INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2024



Disusun Oleh

**ISKANDAR MUDA
NIM. 180602145**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar Muda
NIM : 180602145
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 April 2025

Yang menyatakan,



Iskandar Muda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia 2018-2024

Disusun oleh:

Iskandar Muda
NIM: 180602145

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

جامعة الرانيري

A R - Mengetahui, Y
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, BI RATE, INFLASI DAN
JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PERGERAKAN HARGA
SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DI
BURSA EFEK INDONESIA 2018-2024**

Iskandar muda
NIM. 180602145

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah.

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025 M
2 Zulkaidah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008012007


Winny Dian Safitri, M. Si
NIP. 199005242022032001

Penguji I,

Penguji II,


Rachmi Meutia, M. Sc
NIP. 198803192019032013


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN : 2026028803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Halas Furqani, M. Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Iskandar Muda

NIM : 180602145

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 180602145@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia 2018-2024

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Iskandar Muda
NIM. 180602145

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,

Winny Diah Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan dan karunia-Nya serta telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strara I Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024”**. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. dan jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu saya mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun untuk sempurnanya sebuah skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah dikembalikan segala sesuatu, agar kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis

Diberikan imbalan yang setimpal dan dijadikan sebagai amal jariyah, semoga segala semua yang dicapai penulis di ridhai oleh Allah SWT. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Winny Dian Safitri, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Hafidhah, SE., M.Si.Ak. sebagai dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan pemahaman dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga, tidak terlepas pula dukungan dari saudara-saudara saya yang selalu mendoakan dan memberi dukungan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Studi Ekonomi Syariah yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak terkait yang tidak penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama

dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 03 Mei 2025

Iskandar Muda



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Iskandar Muda
NIM : 180602145
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1
Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Bi
Rate, Inflasi dan Jumlah Uang
Beredar Terhadap Pergerakan
Harga Saham Pada Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa
Efek Indonesia 2018-2024
Pembimbing I : Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag.
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si.

Transaksi investasi syariah di pasar modal tidak dapat dipisahkan dari saham, sehingga mempengaruhi pertumbuhan pangsa pasar sektor keuangan syariah. Dari tahun ke tahun, indeks saham syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, BI Rate, inflasi dan jumlah uang beredar secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024. Jenis penelitian ini adalah mengkaji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, maka menggunakan model analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Jenis data yang digunakan berupa data sekunder dalam bentuk time series. Teknik analisis data uji stasioneritas, uji *lag* optimum, uji kointegrasi *Bound Test*, uji asumsi, dan uji ARDL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham pada ISSI dalam analisis ARDL jangka pendek memiliki pengaruh signifikan positif pada *lag* 1 dan signifikan negatif pada *lag* 2, tetapi jangka panjang nilai tukar rupiah tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan pergerakan harga saham pada ISSI. BI Rate terhadap pergerakan harga saham pada ISSI jangka pendek BI rate memiliki pengaruh signifikan positif pada *lag* 0, namun jangka panjang BI Rate berpengaruh negatif. Inflasi terhadap pergerakan harga saham pada ISSI dalam analisis ARDL jangka pendek *lag* 0 dan jangka panjang memiliki pengaruh

signifikan positif. Jumlah uang beredar terhadap pergerakan harga saham pada ISSI dalam analisis ARDL jangka pendek memiliki pengaruh signifikan positif pada *lag* 0 dan *lag* 1, namun berpengaruh signifikan negatif pada *lag* 2 dan jangka panjang.

Kata Kunci: *Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan (ISSI)*

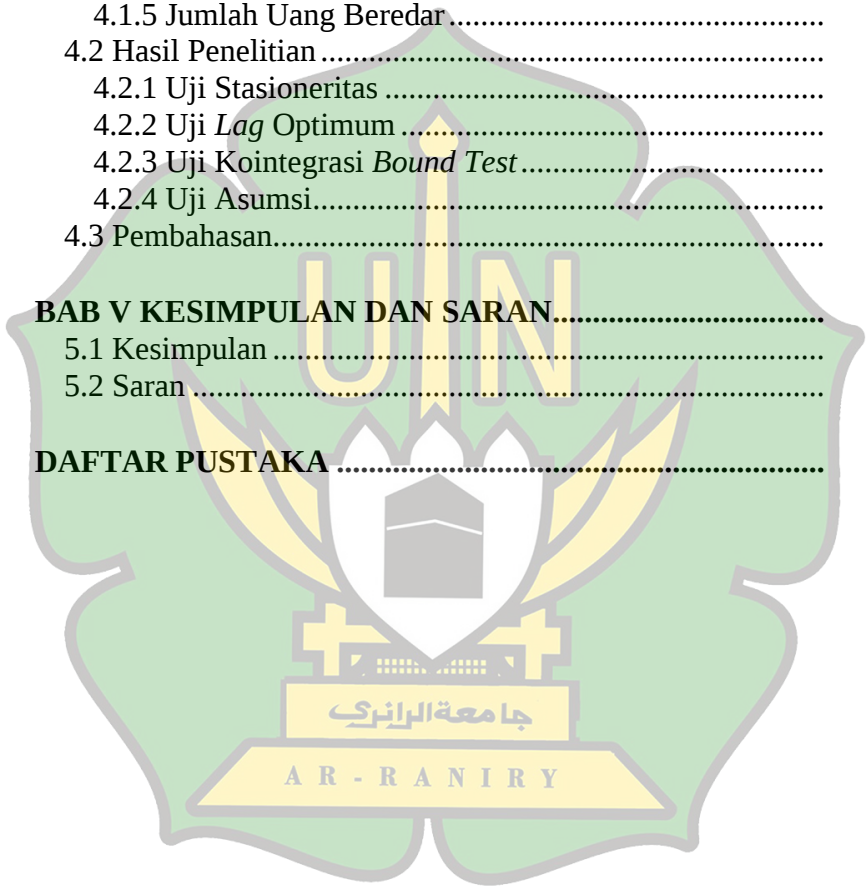


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1 Nilai Tukar Rupiah	12
2.1.1 Definisi Nilai Tukar Rupiah	12
2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Tukar Rupiah	14
2.1.3 Dampak Nilai Tukar Rupiah	15
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah	15
2.1.5 Pandangan Islam Terkait dengan Nilai Tukar Rupiah	18
2.2 BI Rate	19
2.2.1 Definisi BI Rate	19
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi BI Rate	21
2.2.3 BI Rate dalam Perspektif Islam	25
2.3 Inflasi	26
2.3.1 Definisi Inflasi	26
2.3.2 Jenis-Jenis Inflasi	27
2.3.3 Pengukuran Inflasi	28
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi	29
2.3.5 Inflasi dalam Perspektif Islam	30
2.4 Jumlah Uang yang Beredar	31

2.4.1 Definisi Jumlah Uang yang Beredar	31
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar .	32
2.5 Pergerakan Harga Saham.....	32
2.5.1 Definisi Pergerakan Harga Saham	32
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	33
2.6 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	34
2.6.1 Definisi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	34
2.6.2 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Burse Efek Indonesia	35
2.7 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian	36
2.7.1 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Asing Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Burse	36
2.7.2 Pengaruh Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Burse	37
2.7.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Burse	38
2.7.4 Pengaruh Jumlah Uang yang Beredar Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Burse	39
2.8 Temuan Penelitian Terkait.....	40
2.9 Kerangka Konseptual.....	44
2.10 Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	47
3.3 Operasional Variabel Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.5.1 Uji Stasioneritas	54
3.5.2 Uji <i>Lag</i> Optimum	55
3.5.3 Uji Model ARDL	56
3.5.4 Uji Kointegrasi (Bound Test Cointegration).....	57
3.5.5 Uji Autokorelasi	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Deskripsi Penelitian	59
4.1.1 Indeks Saham Syariah Indonesia.....	59
4.1.2 Nilai Tukar Rupiah.....	60
4.1.3 <i>BI Rate</i>	61
4.1.4 Inflasi.....	63
4.1.5 Jumlah Uang Beredar	64
4.2 Hasil Penelitian	65
4.2.1 Uji Stasioneritas	65
4.2.2 Uji <i>Lag</i> Optimum	66
4.2.3 Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i>	67
4.2.4 Uji Asumsi.....	68
4.3 Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88



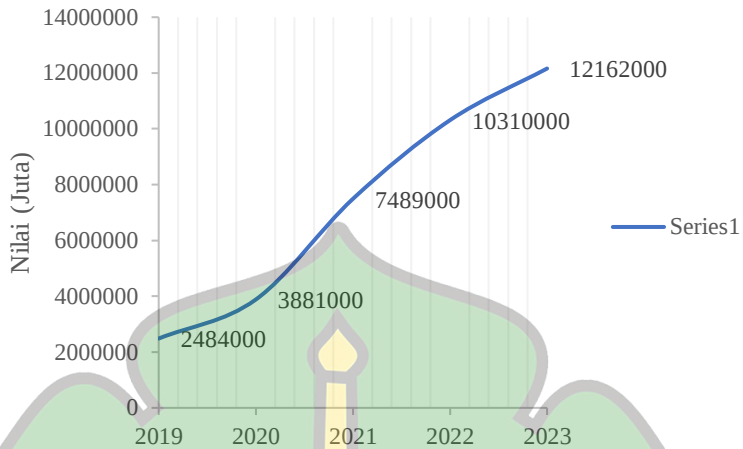
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak diminati oleh para investor keuangan karena dapat memberikan tingkat imbal hasil yang menggiurkan. Peranan saham ini mampu meningkatkan minat investor karena memiliki keuntungan yang sangat menjanjikan. Dengan memiliki saham, pemegang saham berhak atas sebagian keuntungan perusahaan dan berpotensi memperoleh dividen serta memiliki hak suara dalam rapat pemegang saham (Seventeen & Shinta, 2021). Harga saham, yang biasanya merupakan harga penutupan, adalah nilai yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar saham. Akibatnya, saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan dan kekuatan finansial dari bisnis yang menawarkan atau berinvestasi di dalamnya.

Perkembangan saham di Indonesia tahun 2023 dapat ditinjau dari perkembangan pasar modal Indonesia yang telah bertumbuh secara positif dan bahkan mencapai rekor-rekor baru. Catatan PT Burse Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah investor mengalami peningkatan setiap tahunnya, secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Jumlah Investor Pasar Modal 2019-2023
Sumber: (IDXBELL, 2024)

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah investor pertahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Catatan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 12,16 juta orang pada tahun 2023. Angka ini meningkat sebesar 18% atau 1,85 juta orang dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 10,31 juta investor. Bahkan Pasar modal Indonesia juga memiliki rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Rekor baru lain juga tercatat dari sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada 31 Mei 2023 (IDXBELL, 2024).

Faktor-faktor seperti nilai tukar Rupiah, BI rate, inflasi, dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi jumlah investor dalam pasar modal. Fluktuasi nilai tukar, perubahan BI rate, peningkatan inflasi, dan perubahan jumlah uang beredar dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendorong investor untuk meningkatkan atau mengurangi investasi mereka di pasar modal. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2021) bahwa fluktuasi nilai Rupiah memengaruhi pasar modal, khususnya sektor makanan dan minuman, melalui biaya impor, daya beli, ketidakpastian investasi, dan potensi ekspor terbatas, sehingga analisisnya krusial untuk memahami dampaknya terhadap kinerja pasar modal sektor. Nilai tukar Rupiah menunjukkan harganya terhadap mata uang asing seperti Euro dan Dolar AS, menjadi indikator penting di pasar uang dan saham karena memengaruhi kehati-hatian investor dalam berinvestasi portofolio (Pratama & As'ari, 2023). Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mencerminkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran mata uang dalam sistem ekonomi terbuka, serta menjadi harga relatif Rupiah terhadap mata uang negara lain (Syarina, 2021). Dengan demikian, nilai tukar Rupiah dan pasar modal terhubung erat karena fluktuasi Rupiah memengaruhi sentimen investor, biaya perusahaan, dan daya beli, yang kemudian memengaruhi kinerja saham dan stabilitas pasar.

Sepadan dengan keterkaitan nilai tukar rupiah terhadap pasar modal, maka BI rate juga sebagai suku bunga kebijakan Bank

Indonesia yang memiliki kaitan erat dengan pasar modal melalui pengaruhnya terhadap biaya pendanaan perusahaan, daya tarik investasi, sentimen investor, profitabilitas sektor keuangan, dan daya beli konsumen. Menurut Sugeng et al. (2024) BI Rate sebagai kebijakan suku bunga Bank Indonesia memengaruhi pasar modal karena suku bunga tinggi cenderung mengurangi minat investasi, sementara suku bunga rendah mendorongnya. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengatur BI Rate untuk menyeimbangkan investasi dan tabungan, yang pada akhirnya memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan pasar modal.

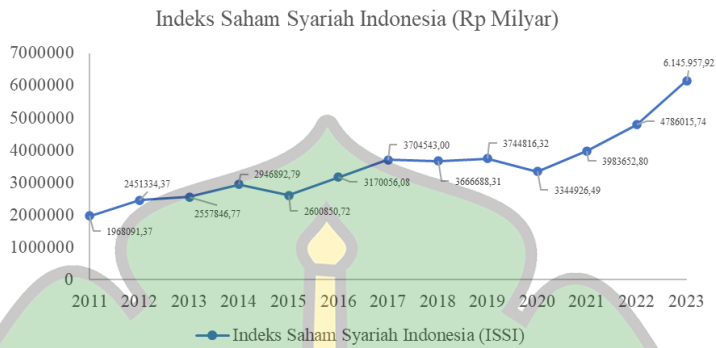
Berbanding terbalik dengan nilai tukar rupiah dan BI Rate, maka inflasi umumnya berdampak negatif pada pasar modal karena dapat menurunkan laba perusahaan, memicu kenaikan suku bunga, menciptakan ketidakpastian ekonomi, dan mengurangi daya tarik investasi saham. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Baskara et al. (2023) peningkatan inflasi yang tinggi menyebabkan kenaikan resiko investasi pada saham. Kecenderungan investor untuk melepas sahamnya akan berdampak pada harga saham yang menjadi turun. Terjadinya penurunan harga saham akan tercermin pada indeks harga saham.

Selanjutnya, jumlah uang beredar memiliki kaitan yang kompleks dengan pasar modal, di mana peningkatan jumlah uang beredar dapat mendorong investasi karena suku bunga cenderung menurun, namun juga berpotensi meningkatkan inflasi yang dapat berdampak negatif pada keuntungan perusahaan dan daya beli

investor, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham dan aktivitas pasar bisa beragam dan tidak selalu searah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Aditiya & Arafat (2025) jumlah Uang Beredar (JUB) juga merupakan indikator ekonomi yang penting, karena mencerminkan likuiditas pasar dan stabilitas ekonomi. Peningkatan JUB yang tidak terkontrol dapat merangsang daya beli masyarakat, namun juga berisiko menyebabkan inflasi yang tidak terkendali jika tidak dikelola dengan hati-hati. Di sisi lain, inflasi yang stabil menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang sehat, yang dapat mendukung kinerja IHSG. Namun, inflasi yang tinggi dapat menambah ketidakpastian di pasar saham.

Selain itu, transaksi saham dan investasi syariah di pasar modal saling terkait erat sehingga memengaruhi kemampuan industri keuangan syariah dalam meningkatkan pangsa pasarnya. Salah satu indeks saham yang mewakili seluruh saham syariah yang tercatat di BEI adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). (Arthalya, 2023). Indeks Islam Jakarta (JII), yang sebelumnya merupakan produk syariah, dilengkapi dengan pembentukan ISSI. Bersama dengan pimpinan PT Danareksa Investment Management, pemerintah Indonesia memperkenalkan produk syariah ISSI yang baru melalui Bursa Efek Indonesia pada pertengahan Mei 2011 (Fathurrahman & Widiastuti, 2021). Seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan dalam Daftar Efek Syariah (DES) dianggap sebagai komponen ISSI. Meski baru berdiri pada tahun 2011, hasil

kajian menunjukkan bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Gambar 2.
Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (2011-2022)
 Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Gambar 2 memperlihatkan perkembangan ISSI yang cenderung meningkat sejak tahun peluncurannya oleh IDX pada tahun 2011. Akan tetapi pada tahun 2015 ISSI mengalami penurunan sebesar 11,74% dari yang sebelumnya Rp2.946.892,79 menjadi Rp2.600.850,72. Namun, ISSI kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 21,88% menjadi Rp3.170.056,08. Penurunan juga terjadi pada tahun 2020 sebesar 10,67% dan kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 19,09% menjadi Rp3.983.652,80 dan meningkat tahun 2022 sebesar Rp4.768.015,74. Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa perkembangan indeks saham syariah di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Selain itu, berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aidin & Isnaeni, (2023) bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, dikarenakan adanya kenaikan pada jumlah uang beredar tidak memperoleh pengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan Indeks Saham Syariah Indonesia. Akan tetapi inflasi dan nilai tukar (kurs) Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hasil temuan penelitian di atas berbanding terbalik dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kamal et al., (2021) bahwa nilai tukar (kurs) Rupiah berpengaruh signifikan terhadap ISSI, namun inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Selain itu, hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Zuhri, (2020) menunjukkan jumlah uang beredar mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ISSI, sedangkan inflasi dan suku bunga BI tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu membuktikan bahwa temuan penelitian di atas, lebih mendominasi nilai tukar (kurs) rupiah, inflasi dan BI rate tidak berpengaruh terhadap ISSI sedangkan hanya jumlah uang beredar yang berpengaruh terhadap ISSI. Dengan demikian, hasil temuan ini membuktikan bahwa perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan apakah adanya pengaruh nilai tukar rupiah, BI rate, inflasi dan jumlah uang beredar pada tahun 2018-2024. Bahkan perbedaan penelitian ini dengan

penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode analisis data *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang sebelumnya yaitu:

1. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024?
2. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024?
4. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Pemahaman peneliti tentang pengaruh inflasi, BI Rate, dan nilai tukar rupiah terhadap fluktuasi harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia 2018–2024 diharapkan dapat bertambah melalui penelitian ini.

- b) Bagi mahasiswa yang menempuh program studi Ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan beli, jual, atau tanan saham dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi terkini dan proyeksinya terhadap kinerja perusahaan syariah.
2. Penelitian ini dapat membantu perusahaan syariah dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat terkait biaya, pendapatan, dan profitabilitas.
3. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam yang berharga bagi pemerintah dan Bank Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter dan fiskal yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi dan pasar modal syariah. Dengan demikian pemerintah dapat memahami lebih baik bagaimana kebijakannya dalam memengaruhi sentimen investor dan kinerja perusahaan syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulis menggunakan pembahasan metodis yang dipecah menjadi lima bab untuk memberikan gambaran selama penyusunan skripsi ini, yaitu:

BAB I : Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan merupakan langkah awal dalam penyusunan skripsi ini, yang

meliputi hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tentang konsep nilai tukar rupiah, BI Rate, inflasi dan pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI).

BAB III : Metode penelitian menggambarkan ruang lingkup penelitian berupa jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

